



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)
PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SWASTA
SE-KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Akuntansi

Oleh
RIZQI HARTANTIYO
3301405641

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2009**

ABSTRAK

Rizqi Hartantiyo, 2009. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta se-Kabupaten Temanggung.* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs.Sukardi Ikhsan, M.Si, Pembimbing II: Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si. Akt.

Kata Kunci : Manajemen Berbasis Sekolah, SMA

Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia masyarakat bangsa tersebut. Kualitas SDM tergantung pada tingkat pendidikan masing-masing individu pembentuk bangsa. Manajemen Berbasis Sekolah merupakan bentuk alternatif pengelolaan sekolah dalam program desentralisasi bidang pendidikan, yang ditandai adanya otonomi luas di tingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi, dan dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. kondisi sekolah yang terbagi atas sekolah dengan karakteristik yang berbeda antara negeri dan swasta dapat berpengaruh akan implementasi MBS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi MBS pada SMA negeri dan swasta se-kabupaten Temanggung, dan membandingkan apakah ada perbedaan dalam implementasinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA negeri dan swasta se-Kabupaten Temanggung yaitu 11 SMA. Sampel penelitian ini adalah 10 sekolah yaitu 5 SMA negeri dan 5 SMA swasta, dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen berbasis sekolah (MBS) yang terdiri atas, manajemen kurikulum dan program pengajaran, kesiswaan, ketenagaan, keuangan dan pembiayaan, sarana dan prasarana, husemas, layanan khusus dan variabel kepemimpinan kepala sekolah. Metode pengumpulan data : metode dokumentasi, angket, dan observasi. Metode analisis data adalah analisis deskriptif dan interpretasi skor serta uji t (uji beda).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, secara keseluruhan skor rata-rata implementasi MBS yang diperoleh SMA negeri adalah 298,32 sedangkan pada SMA swasta adalah 273,05. Pada kurikulum dan program pembelajaran berkriteria sangat optimal, tenaga kependidikan berkriteria sangat ideal dan keuangan dan pembiayaan berkriteria tinggi, dan pada sarana dan prasarana, humas dan layanan khusus berkriteria tinggi. Pada SMA swasta kurikulum dan layanan khusus berkriteria sangat optimal, tenaga kependidikan berkriteria sangat ideal sedangkan kesiswaan berkriteria tinggi, keuangan berkriteria kurang tinggi dan sarpras dan humas dan layanan khusus berkriteria optimal. Hasil uji t, implementasi MBS SMA negeri dan swasta memiliki t hitung 0,258 diterima pada taraf signifikansi 0,801 yang berarti H_0 terima dan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Simpulan dalam penelitian ini implementasi MBS pada SMA Negeri berkriteria ideal dan swasta kurang ideal. Tidak ada perbedaan implementasi MBS pada SMA se-Kabupaten Temanggung. Saran dalam penelitian ini, masing-masing kepala sekolah mengevaluasi dari setiap komponen MBS agar lebih baik.